



RAKER MENPAREKRAF DENGAN KOMISI X DPR

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno (tengah) melambatkan tangan sebelum mengikuti rapat kerja dengan Komisi X DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (14/1). Rapat tersebut beragendakan penyampaian program-program unggulan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pacu Bisnis Konsumer di Tengah Pandemi, BNI Andalkan Digitalisasi

Corina Leyla Karnalies mengatakan, BNI semakin gencar untuk meningkatkan transaksi nasabah menggunakan kartu kredit di tengah pandemi Covid-19. Salah satu penawarannya adalah dengan memberikan nasabah untuk mengonversi transaksi menjadi installment dengan bunga 0%.

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) tengah fokus untuk meningkatkan kemampuan channel digital yang dimilikinya sehingga dapat memberikan layanan kepada nasabah dengan melalui satu platform yang lengkap.

Direktur Bisnis Konsumer BNI, Corina Leyla Karnalies mengatakan, pengembangan digital tak hanya dilakukan di internal bank, namun juga untuk memfasilitasi partner pihak ketiganya dengan menggunakan layanan application programming interface (API).

“Untuk mendukung perkembangan digitalisasi perbankan, BNI merancang berbagai inisiatif strategi, antara lain melakukan percepatan pengembangan terintegrasi yang menurut kami jadi fokus saat ini bagaimana memiliki omni channel. Dengan adanya omni channel ini nantinya akan membuat nasabah bisa

melakukan berbagai transaksi, mulai dari digital management hingga layanan kartu kredit secara digital,” kata Corina dalam keterangan tertulis, Kamis (14/1).

Pengembangan BNI Mobile Banking juga menjadi prioritas perusahaan dan akan dikembangkan menjadi super apps yang bisa menghadirkan layanan keuangan digital.

“Kami juga melakukan ekspansi layanan perbankan melalui strategi partnership ke pihak ke-3, other feature channel dan mengadopsi API services. Jadi itu yang menjadi perkembangan digitalisasi perbankan yang sudah kami rancang dengan beberapa inisiatif ini,” ujarnya.

Secara garis besar, rencana pengembangan digital BNI terbagi dalam empat inisiatif, antara lain desain dan mengembangkan solusi digital tertegas melalui channel BNI dan pihak ketiga jadi ini lebih

kepada API services, peningkatan UI/UX untuk menciptakan pengalaman nasabah yang lebih baik dan MPS jadi positif, meningkatkan strategic partnership dengan mitra BNI untuk memperluas jangkauan dan layanan serta pemasaran produk BNI ke channel pihak ketiga.

Selain itu, BNI terus meningkatkan digital mindset dan kapabilitas pegawai untuk optimalisasi proses bisnis digital.

Lebih jauh Corina mengatakan BNI semakin gencar untuk meningkatkan transaksi nasabah menggunakan kartu kredit di tengah pandemi Covid-19.

Salah satu penawarannya adalah dengan memberikan nasabah untuk mengonversi transaksi menjadi installment dengan bunga 0%.

Transaksi menggunakan

kartu kredit di BNI saat ini cukup terdampak lantaran banyaknya pembatasan yang membuat nilai transaksi juga rendah.

“Jadi kalau dilihat memang transaksi kartu kredit ini dengan adanya pembatasan traveling domestik maupun internasional, pembatasan jam operasional mall, hingga pembatasan jumlah pengunjung dine in di resto ini semua transaksi memang terjadi pembatasan,” kata Corina.

Ia menambahkan, guna mendorong peningkatan transaksi ini, BNI telah menargetkan sejumlah sektor-sektor ekonomi yang memiliki prospek seperti transaksi e-commerce, gadget, kesehatan, dan travel related.

Selain itu nasabah di luar Jakarta transaksi kartu kredit akan difokuskan di merchant

lokal strategis dan favorit.

Sepanjang 2020, bisnis wealth management di BNI mengalami peningkatan signifikan, baik dari sisi jumlah nasabah hingga dana kelolaan (asset under management).

Peningkatan bisnis wealth management ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah kalangan atas dan literasi keuangan.

“Memang pertumbuhan masyarakat kalangan atas bertambah disertai dengan pemahaman literasi keuangan. Ini sangat bagus menurut kami, ini terlihat dengan meningkatnya jumlah nasabah BNI Emerald, yaitu nasabah yang memiliki dana cukup besar setiap tahunnya. Tumbuh 12% yoy di 2020,” ujarnya. **dot**

Menperin Sebut Dua Kunci Utama Bangkitkan Kinerja Industri Nasional

JAKARTA (IM) - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan ada dua kunci utama dalam upaya membangkitkan kinerja industri nasional pada tahun ini, yakni melalui program vaksinasi Covid-19 dan penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Langkah strategis ini juga dapat dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional.

“Dimulainya vaksinasi bisa menjadi kunci pendorong dalam pemulihan industri di tanah air. Program vaksinasi tersebut akan ditopang oleh serangkaian kebijakan yang telah berjalan sejak pertengahan tahun lalu,” kata Agus di Jakarta, Kamis (14/1).

Agus mengatakan, pihaknya berkomitmen memacu kembali daya saing industri nasional melalui empat jurus jitu. Pertama, menjaga produktivitas industri selama pandemi melalui kebijakan pemberian Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI). Adapun, sebanyak 18.527 IOMKI telah diberikan kepada perusahaan industri untuk mampu melindungi pekerjaan bagi 5,16 juta orang tenaga kerja.

Kedua, peningkatan kemampuan industri dalam negeri dalam mendukung penanganan Covid-19, khususnya industri farmasi untuk penyediaan obat-obatan dan alat kesehatan. Ketiga, pengoptimalan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). “Keempat adalah melanjutkan program substitusi impor

35%, yang dilaksanakan secara simultan dengan peningkatan utilisasi produksi, mendorong pendalaman struktur industri, dan peningkatan investasi,” tuturnya.

Melalui berbagai program dan kebijakan tersebut, Agus optimistis, industri manufaktur di tanah air akan tumbuh positif mendekati 4% pada 2021. Sebelumnya, di triwulan III-2020, pertumbuhan industri manufaktur mengalami kontraksi 4,31% dan pada triwulan II-2020 juga terkontraksi 6,19%.

“Industri manufaktur pada 2021 diperkirakan kembali pada titik positif. Seluruh sub sektor manufaktur akan kembali bergairah, dengan asumsi pandemi sudah bisa dikendalikan dan aktivitas ekonomi kembali pulih. Kami memproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur pada 2021 akan tumbuh hampir 4%,” paparnya.

Menurut Agus, optimisme tersebut salah satunya didasarkan pada perbaikan Purchasing Managers’ Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif. Pada Desember 2020, PMI Manufaktur Indonesia berada di level 51,3 atau naik dibandingkan capaian bulan sebelumnya yang berada di posisi 50,6.

Angka indeks di atas 50 ini diartikan mengalami ekspansi, sedangkan di bawah 50 berarti kontraksi. PMI Manufaktur Indonesia di level 51,3 ini merupakan capaian tertinggi sepanjang sejarah Indonesia selama HIS Markit melakukan survei di

negara-negara industri.

“Selama dua bulan berturut-turut, PMI Manufaktur Indonesia masuk ke fase ekspansif. Tentu ini ada beberapa alasan, salah satunya keyakinan dari pelaku industri bahwa dari data-data yang ada sudah mulai adanya reborn dari konsumsi domestik, juga adanya signal bahwa vaksin akan hadir. Ini yang menumbuhkan confidence tinggi dari pelaku industri untuk mendorong proses produksinya,” jelas Agus.

Di samping itu, Bank Indonesia mencatat kegiatan usaha di industri pengolahan mulai menunjukkan confidence tinggi dari pelaku industri untuk mendorong proses produksinya,” jelas Agus.

Geliat ekspansi itu tecermin dalam Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI BI) pada kuartal IV-2020 yang mencapai 47,29 persen. Capaian itu jauh lebih tinggi dari dua kuartal sebelumnya yang menyentuh angka 45,64 dan 44,91 persen.

Dari sisi nilai investasi, lanjut Menteri AGK, investasi di sektor industri periode Januari-September lalu juga meningkat 37% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2019.

“Selain itu ekspor produk manufaktur juga mengalami peningkatan signifikan. Kondisi inilah yang membawa harapan bagi pemulihan ekonomi pada 2021,” tandasnya. **• pan**

PPATK Kontribusi Rp9 Triliun ke Penerimaan Negara

JAKARTA (IM) - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berhasil berkontribusi kepada penerimaan negara sebesar Rp9 triliun selama tahun 2020.

Kontribusi itu berasal dari hasil analisis dan pemeriksaan dalam penegakan hukum di bidang perpajakan.

Hal itu diungkapkan Kepala PPATK, Dian Ediana Rae dalam acara Pertemuan Koordinasi Tahunan dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan TPPT Tahun 2021 yang digelar secara virtual, Kamis (14/1).

“Selama 2020, pemanfaatan

hasil analisis dan pemeriksaan PPATK telah menghasilkan kontribusi penerimaan negara sebesar Rp9 triliun,” kata Dian

Ia mengungkapkan potensi tindak pidana pencucian uang yang terjadi di sektor perpajakan nilainya mencapai Rp20 triliun di tahun 2020.

PPATK, dikatakan dia bisa berkontribusi sebesar Rp9 triliun kepada kas negara dikarenakan adanya kerja sama dengan pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan.

“Khususnya dalam mengadaptasi tindak pidana pajak, kepa-

beanan, dan tindak pidana cukai di Indonesia,” jelasnya.

Berdasarkan laporan PPATK, Dian mengungkapkan masih menjadi persoalan serius yang perlu mendapat perhatian semua pihak. Hasil analisis dan pemeriksaan PPATK, tindak pidana korupsi didominasi oleh kasus-kasus yang melibatkan pejabat pemerintahan, kepala daerah, dan BUMN.

“Degan modus utama terkait penerimaan gratifikasi atas suap, perizinan, dan pengadaan barang dan jasa,” ungkapnya. **• dro**



PULAUINTAN
General Contractor



SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
1 6 3 4 5 0 0 9

Pertamina EP Cepu Rampungkan Drilling di Proyek JTB

JAKARTA (IM) - Proyek pengeboran gas yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) di wilayah operasional Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) telah mendekati masa akhir. Hingga periode Januari 2021, Operasional Drilling dan Rigless Completion telah berhasil bekerja dengan lebih cepat dari target.

Direktur Utama PEPC, Awang Lazuardi menyebut tim Drilling PEPC berhasil menghemat waktu pengerjaan sebanyak selama 56 hari lebih cepat dari jadwal.

Dalam dunia industri migas, kondisi industri waktu kerja merupakan sebuah prestasi terutama ketika dibarengi dengan pencapaian tidak ada kecelakaan ataupun cedera dalam bekerja.

Para Pekerja Proyek JTB telah bahu-membahu bekerja dengan semboyan Spirit to Zero Accident dan berhasil mencapai lebih dari 1,6 juta jam kerja selamat.

“Kami menggunakan Cyber Walking Rig milik Pertamina Drilling Services Indonesia atau PDSI di mana sangat efisien untuk melakukan pemboran dengan metode Batch Drilling yang direncanakan. Seluruh capaian ini menjadi bukti bahwa Pertamina melalui para perwiranya mampu mengelola Operasi Drilling pada high risk hazard secara excellence baik aspek operasi maupun HSSE,” ujar Awang dalam keterangan tertulis, Kamis (14/1).

Ia mengatakan dukungan manajemen dan seluruh stakeholders terutama di masa pandemi Covid-19 juga merupakan kunci kesuksesan Drilling dan Rigless Completion campaign ini. Drilling dan Rigless Completion Campaign Proyek JTB mampu melakukan efisiensi biaya operasional sebesar 11% dan waktu operasional sebanyak 21%.

Teknologi Single Trip Perforation long interval hingga 800 feet dan teknologi Smart Coiled Tubing (ACTive) Distributed Temperature Sensing (DTS) pada sumur high rate gas, dengan kandungan 8000 ppm H₂S dan 34% CO₂ yang dilakukan secara Rigless operation merupakan yang pertama kali di Indonesia dengan melibatkan 100% putra-putri Indonesia.

“Saya berharap teknologi ini bisa diterapkan pada operasi serupa baik di Region Subholding Upstream Pertamina lainnya maupun KKKS di Seluruh Indonesia yang mempunyai kondisi operasional serupa dengan lapangan JTB,” ujarnya.

Operasi well testing hingga rate 60 MMSCFD juga berlangsung aman dan kondusif. Semua ini terjadi karena PEPC bekerja sama dengan mitra kerja yang andal dan terpercaya, serta dukungan dari para stakeholders.

Awang menambahkan hal ini menunjukkan bahwa Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru mendapatkan dukungan yang baik dari SKK Migas, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro hingga Pusat, juga masyarakat luas.

“Semangat PEPC menuju World Class Company selain terus berinovasi dengan teknologi-teknologi yang digunakan juga didukung oleh kompetensi setiap Perwiranya. Dalam mewujudkan sistem kerja yang profesional, PEPC menjunjung tinggi AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. AKHLAK sendiri merupakan identitas dan budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja di lingkungan Grup Pertamina dan anak perusahaannya secara berkelanjutan,” pungkasnya. **• dot**



HARGA LABU SIAM NAIK

Seorang petani memasukkan labu siam atau jipang (Sechium edule) ke dalam karung di perladangan lereng Gunung Merbabu, Desa Ketep, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah, Kamis (14/1). Menurut petani saat ini harga labu siam melonjak naik Rp1.750 per kilogram menjadi Rp3 ribu per kilogram di tingkat petani karena meningkatnya permintaan pasar.

350 Ribu UMKM Go Digital di Rumah BUMN Kelolaan BRI

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatat sepanjang tahun 2020 ada 350 ribu pelaku UMKM yang telah bernaung di 56 Rumah BUMN (BUMN) yang dikelola oleh BRI.

Di sini, pelaku UMKM diberikan pendampingan (workshop dan coaching) dengan harapan bukan hanya siap secara bisnis dan terpapar digitalisasi, tetapi naik kelas dan masuk ke pasar global.

“Kami mendorong agar pelaku UMKM melekat teknologi dan mampu menjadi teknopreneur sehingga dapat meningkatkan produktivitas mereka. Pelaku usaha juga mendapatkan pelatihan metode atau cara bagaimana memperoleh akses pasar secara online melalui platform Indonesia Mall dan PADI UMKM,” kata Wakil Direktur Utama BRI, Catur Budi Harto dalam keterangan tertulis, Kamis (14/1).

Dijelaskannya di Rumah BUMN, UMKM dikelompokkan berdasarkan kompetensinya agar pelatihan yang diberikan dapat lebih sesuai dengan kondisi masing-masing UMKM.

Mulai dari tahap kompetensi tradisional, berkembang, dan modern.

Pada masing-masing kelompok tersebut, BRI telah menyiapkan modul yang

sesuai dengan kompetensi tersebut.

Bagi UMKM dengan kompetensi tradisional dan berkembang, akan mendapatkan pelatihan bisnis dan keuangan, permodalan, segmentasi dan target pasar, proses produksi dan pemasaran serta total quality management.

Sedangkan untuk kompetensi modern, program pelatihan akan lebih menekankan pada efisiensi kualitas, standarisasi produksi dan pengembangan produk baru.

Bagi UMKM yang memiliki perspektif go global, BRI menyediakan program BRIncubator Go Global yang lebih fokus mempersiapkan para pelaku UMKM masuk ke pasar global.

Dalam program ini, UMKM akan melalui serangkaian proses seleksi sebelum masuk dalam tahap inkubasi dan pendampingan secara intensif untuk masuk dalam pasar global, baik lokal maupun internasional.

“BRI terus berupaya untuk membuka akses distribusi serta memperluas jaringan pemasaran bagi para pelaku UMKM dengan tak henti membangun business mindset dan keterampilan digital yang dibutuhkan pasar global saat ini agar mampu bersaing di pasar global,” tutup Catur. **• hen**